PEMANFAATAN LAHAN DESA SEBAGAI TEMPAT PENANAMAN BUNGA UNTUK MEMPERINDAH DESA

Nur Hasan¹, Arum Alphinia², Megawati¹, Rizki Rahmatun¹, Ibnatusyuchriya Alchamda³, Abdun Zaki², Andi Dwi Surya⁴, Ajatkan⁵, Slamet Achmad Syahril Gunawan¹, Rijalul Faqih Hadi², Wiji Santika Sujana⁴

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang

⁴Fakultas Teknik, Universitas Islam Malang

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

Korespondensi email: nurhasan070778@gmail.com

ABSTRAK

Dalam setiap lingkungan desa dapat dipastikan terdapat lahan kosong yang sering diabaikan oleh masyarakat dengan dibiarkan tanpa adanya tanaman, dalam pelaksanaannya kegiatan KKN Tematik yang dilaksanakan Universitas Islam Malang, di desa Majangtengah kecamatan Dampit, pengabdian atau dosen pembimbing masyarakat bersama mahasiswa peserta KKN kelompok 65 membuat program kerja penunjang “Penanaman bunga lahan kosong di pinggir jalan raya” untuk memperindah desa Majangtengah, pemanfaatan lahan kosong ini bertujuan untuk memperindah desa juga untuk menguatkan struktur tanah yang banyak memiliki kemiringan dan kalau dibiarkan dikawatirkan akan terjadi longsor, Dari berbagai survei yang dilakukan pengabdian terdapat sangat minimnya tanaman bunga yang memperindah tampilan jalan-jalan desa. Selain untuk memperindah, tanaman bunga juga bermanfaat untuk mencegah longsor atau pengikisan tanah ketika musim hujan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Metode ini merupakan salah satu metode pemberdayaan sasaran, dengan metode ini, maka masyarakat sasaran diperlakukan sebagai subjek sekaligus objek dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, hasilnya adalah penanaman bunga bersama masyarakat di sudut-sudut yang memiliki lahan kosong yang sangat strategis untuk ditanami bunga untuk mempercantik penampilan desa dan menguatkan struktur tanah yang miring. Dan ke depan diharapkan juga dengan penanaman bunga ini akan menjadi modal masyarakat desa Majangtengah untuk membuat tempat yang khusus untuk mengembangkan bibit bunga untuk dijual belikan.

Kata Kunci: pemanfaatan; lahan kosong; penanaman bunga.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No. 6 tahun 2014 menyebutkan bahwa: Desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan hak tradisional, yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Kiki, 2020; Sihombing & Yanris, 2020; Sialagan, Ismail, & Afif, 2020).

Dari isi undang-undang ini, dapat menjelaskan bahwa desa merupakan unit terkecil dari sistem tatanan pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan

berbagai keunikan dan sisi tradisional yang masih terpelihara tanpa adanya tindakan yang mengesampingkan urusan-urusan yang berkaitan dengan sistem pemerintah yang mutlak. Walaupun masih adanya budaya yang tradisional (Bima, Kamal, & Djanggih, 2020). desa menjadi dasar utama dalam sistem pemerintah dalam hal pengembangan potensi masyarakat di dalam desa, baik itu yang berkaitan dengan SDM (Sumber Daya Manusia), maupun SDA (Sumber Daya Alam) yang berperan penting bagi kemajuan suatu bangsa (Michael, 2016).

Dari berbagai potensi yang ada di dalam desa, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut. Sehingga masyarakat yang hidup di lingkungan pedesaan bisa mengembangkan berbagai potensi yang terdapat di dalam desanya (Raharjana, 2012). *Outputnya* masyarakat desa bisa memetik hasilnya dari pengembangan potensi-potensi tersebut. Pertanian merupakan mata pencaharian utama di dalam masyarakat desa. Hal ini sesuai dengan pendapat Aksa (2016) bahwa kegiatan pertanian (budidaya tanaman dan ternak) merupakan salah satu kegiatan yang dikenal diawal peradaban manusia. Begitu juga masyarakat yang ada di desa Majangtengah yang sebagian besar berprofesi sebagai petani.

Menurut Destrian, Wahyudin, & Mulyana (2018) pembangunan pertanian saat ini lebih ditekankan pada peningkatan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuan utama bukan hanya para petani yang menanam padi, kopi, dan jagung yang menjadi komoditas umumnya. Akan tetapi bagi peningkatan sumber daya manusia yang nantinya akan menjadi petani bunga. Permintaan bunga tiap hari semakin meningkat. Baik untuk memperindah halaman rumah atau digunakan sebagai bahan utama untuk dekorasi acara pernikahan dan sebagainya. Dalam melaksanakan kegiatan KKN Tematik universitas Islam Malang, membuat program kerja penunjang “Penanaman bunga” untuk memperindah desa Majangtengah, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Program kerja ini sebagai penunjang dari program pokok “Penyuluhan Pertanian”.

Sebagai program kerja penunjang, dosen pembimbing lapangan (DPL) bersama mahasiswa KKN bekerja sama dengan perangkat desa Majangtengah sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam merawat tanaman bunga ini. Di desa Majangtengah dalam hal menata keindahan desa masih kurang. Dari berbagai survei yang dilakukan bahwa sangat minim sekali tanaman bunga yang memperindah tampilan jalan-jalan desa. Selain untuk memperindah, tanaman bunga juga bermanfaat untuk mencegah longsor atau pengikisan tanah ketika musim hujan. Maka dari itu, sudut-sudut yang memiliki lahan kosong yang sangat strategis untuk di tanami bunga. Nantinya bila terawat dengan baik, bukan tidak mungkin bibit tanaman bunga ini akan menjadi modal masyarakat desa Majangtengah untuk membuat tempat yang khusus untuk mengembangkan bibit bunga untuk diperjual belikan.

Dalam menjalankan program kerja penunjang yang diajukan, Pengabdian (dosen pembimbing lapangan) bersama Mahasiswa peserta KKN Tematik kelompok 65 bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh masyarakat desa Majangtengah, salah satunya ketika musim hujan, struktur tanah rawan terjadi longsor, sehingga apabila tidak ditanami bunga akan memperparah keadaan tanah tersebut. Alasan lainnya adalah karena banyak struktur tanah yang memiliki kemiringan cukup tajam sehingga membutuhkan pengakaran tanah yang kuat salah satu solusinya dengan memberikan tanaman bunga yang bisa sedikit membantu kekuatan tanah menjadi lebih kuat dari risiko longsor, karena kondisinya berada di jalan raya, maka solusi penanaman bunga merupakan solusi tepat yang memiliki dua fungsi, pertama memperkuat struktur tanah dari pengikisan dan kedua memperindah kondisi pemandangan jalan dengan bunga-bunga yang indah. Berikut Manfaat diadakan program kerja penanaman bunga:

1. Menciptakan lingkungan di desa Majangtengah menjadi desa yang memiliki tampilan yang asri. Dari tampilan yang asri tersebut, secara tidak langsung memperkenalkan potensi desa Majangtengah.
2. Mengilangkan partikel dari asap kendaraan yang menyebabkan polusi udara, karena desa Majangtengah berada di jalur penghubung antar kabupaten Malang. Sehingga program penanaman bunga menjadi solusi dari permasalahan tersebut.
3. Sebagai awal yang menjadi dasar utama bagi program pemberdayaan masyarakat dari budidaya tanaman bunga bagi perekonomian masyarakat desa Majangtengah.
4. Menciptakan masyarakat yang sadar akan lingkungan dengan merawat tanaman bunga secara bersama-sama

Dari berbagai tujuan program kerja penunjang “penanaman bunga” ini, manfaat dapat diperoleh dengan mudah. Terkhusus bagi masyarakat desa Majangtengah yang menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat pada KKN Tematik Universitas Islam Malang. Pengabdian ini bukan hanya berdapak positif bagi masyarakat, akan tetapi bagi mahasiswa yang nantinya akan kembali ke tempat masing-masing untuk menerapkan kegiatan sama yang pernah dilakukan ketika melaksanakan KKN Tematik.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action* Metode ini merupakan salah satu metode pemberdayaan sasaran, dengan metode ini, maka masyarakat sasaran diperlakukan sebagai subjek sekaligus objek dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, pengabdi mengajak partisipasi masyarakat desa Majangtengah untuk penanaman bunga pada lokasi tanah yang memiliki kemiringan, sehingga memperkuat struktur tanah dan menghindari dari longsor. Pada pengabdian ini, pengabdi dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Malang mengamati peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat desa Majangtengah yang menyangkut tentang pemanfaatan dan pelestarian lingkungan alam sekitar.

Gambar 1. Tahapan-tahapan pelaksanaan program
(sumber : Dibuat oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 28 Februari 2020 di balai desa Majangtengah. Pengabdian bersama Mahasiswa kelompok 65 KKN Tematik Universitas Islam Malang melaksanakan program kerja penanaman bunga. Program kerja ini sebagai penunjang dari program kerja pokok "Penyuluhan Pertanian". Berbagai pihak terlibat dalam pelaksanaan program kerja penunjang ini, antara lain: Dosen Pembimbing Lapangan, dan seluruh mahasiswa KKN Tematik, perangkat desa, dan masyarakat desa Majangtengah kecamatan dampit.

Pelaksanaan program kerja penanaman bunga mendapat apresiasi dari kepala desa Majangtengah. Dalam hal penanaman bunga, desa Majangtengah masih minim dijalankan. Dengan adanya program kerja penunjang ini, masyarakat bisa sadar akan kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

Ringkasan langkah-langkah pelaksanaan program kerja penunjang "Penanaman bunga" oleh mahasiswa KKN Tematik kelompok 65, antara lain:

Tabel 1. langkah-langkah pelaksanaan

No	Langkah-langkah	Kegiatan	Waktu	Jumlah Keterlibatan Mahasiswa	Biaya
1.	Survei lokasi penanaman bunga	Melihat kondisi lahan di pinggir jalan. Menanyakan ketersediaan masyarakat (terkhusus yang tinggal di dekat jalan raya) untuk mengadakan kegiatan penanaman bunga.	08/02/2020	10 Mahasiswa dari kelompok 65 selaku penyelenggara.	-
2.	Survei tempat pembelian bibit tanaman bunga	Mencari lokasi pembelian bibit tanaman bunga yang terjangkau, baik dari harga maupun lokasinya dengan desa Majangtengah.	09/02/2020	10 Mahasiswa dari kelompok 65 selaku penyelenggara.	-
3.	Proses kegiatan penanaman bunga	Mahasiswa KKN Tematik bekerja sama dengan perangkat desa Majangtengah. Mahasiswa KKN Tematik kelompok 65 sebagai penyelenggara kegiatan menyerahkan bibit bunga kepada perangkat desa. Bibit-bibit bunga di tanam secara bersama.	28/02/2020	30 Mahasiswa KKN Tematik.	135.000 = Pembelian bibit bunga.

KESIMPULAN

Program "penanaman bunga" lahan kosong di pinggir jalan bertujuan sebagai langkah pengabdian bersama mahasiswa yang mengabdikan diri di desa Majangtengah Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang untuk mengatasi permasalahan penduduk. Permasalahan-permasalahan ini muncul karena kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Bersama perangkat desa, pengabdian dan mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Malang mengadakan program ini. Berbagai respon positif dari masyarakat. Terlebih lagi masyarakat yang tinggal di sekitar jalan raya yang setiap musim hujan rawan terjadi pengikisan tanah longsor dikarenakan kurangnya tanaman yang mencegah longsor tersebut. Program kerja penunjang ini sebagai langkah mahasiswa dari kelanjutan program kerja pokok "Penyuluhan pertanian" yang terlebih dahulu dilaksanakan di aula gereja Katholik Maria di angkat ke surga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada perangkat desa Majangtengah yang memberi izin kepada mahasiswa KKN Tematik Universitas Islam Malang untuk mengabdikan selama 1 bulan di desa

Majangtengah. Kepada seluruh masyarakat desa Majangtengah yang telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan “Penanaman bunga” lahan kosong di pinggir jalan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aksa, S. (2016). Dari Tragedi Lokurata hingga Involusi Pertanian : Amatan Seorang Antropolog tentang Perubahan Lingkungan. *Jurnal ETNOHISTORI*, 3(2), 229–258. <https://doi.org/10.33387/jeh.v3i2.852>
- Bima, M. R., Kamal, M., & Djanggih, H. (2020). Pelatihan dan Penyuluhan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 63–77. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.5011>
- Destrian, O., Wahyudin, U., & Mulyana, S. (2018). Perilaku Pencarian Informasi Pertanian melalui Media Online pada Kelompok Petani Jahe. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 121–132. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12391>
- Kiki, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143. <https://doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Michael, D. (2016). Revitalisasi Sistem Pemerintahan Desa Dalam Perspektif Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal HAM*, 7(1), 21–34. <https://doi.org/10.30641/ham.2016.7.21-34>
- Raharjana, D. T. (2012). MEMBANGUN PARIWISATA BERSAMA RAKYAT: KAJIAN PARTISIPASI LOKAL DALAM MEMBANGUN DESA WISATA DI DIENG PLATEAU. *Jurnal Kawistara*, 2(3), 225–237. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3935>
- Sialagan, M. F., Ismail, & Afif, Z. (2020). Analisis Hukum Tentang Penataan Desa Sebagai Wujud Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintah Desa Dilihat Dari Undang-Undang Desa. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 6(1), 25–30. <https://doi.org/10.36294/pionir.v6i1.1054>
- Sihombing, V., & Yanris, G. J. (2020). Penerapan Aplikasi Dalam Mengolah Aset Desa (Studi Kasus : Kepenghuluan Sri Kayangan). *Jurnal Mantik Penusa*, 4(1), 12–15. Retrieved from <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/712>